

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Rabangodu Selatan Kecamatan Raba Kota Bima

M.Aprian Jaelani¹⁾, Nurul Istiqomah²⁾

¹⁾²⁾Universitas Muhammadiyah Mataram,NTB

¹⁾ aprian.jaelani@ummat.ac.id

²⁾ Istin0677@gmail.com

Abstrak

Pembangunan desa/kelurahan merupakan bagian integral dari pembangunan daerah dan pembangunan nasional yang di laksanakan secara serasi dan terpadu, secara berdaya guna dan berhasil guna di setiap dan di seluruh kawasan desa/kelurahan. Pembangunan desa harus benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi desa/kelurahan dan bertumpuh pada strategi dasar tipologi pembangunan serta di tujukan pada peningkatan ketahanan nasional dan pemantapan wawasan nusantara.kelurahan rabanggodu selatan merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota bima proses beberapa pembangunan di kelurahan ini sudah cukup efektif hanya saja ada beberapa yang belum terealisasikan seperti pembuatan deuker dan system drainase yang belum cukup merata yang mengakibatkan banjir di beberapa RT.Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Rabangodu selatan Kecamatan Raba kota bima serta mempengaruhi proses dan hasil pembangunan, dan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.Jenis penelitian ini adalah bibliografi, data yang dikumpulkan dalam studi ini adalah dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data diperoleh dari riset kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah studi kepustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisa kualitatif dengan cara deduktif.Hasil penelitian yang di peroleh adanya pembangunan yang belum di tindak lanjuti oleh lurah maupun pemerintah kota dalam menanggulangi banjir serta pembangunan deuker,sehingga pemerataan pembangunan masih dalam tahap menunggu perkembangan dari kelurahan.

Kata kunci : Partisipasi, pembangunan, kesejahteraan.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses perubahan sosial yang ke arah yang lebih baik melalui upaya-upaya yang dilakukan secara terencana. Tujuan utama pembangunan adalah tercapainya kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator tercapainya kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari menurunnya angka kemiskinan dari tahun ke tahun. Jika dilihat dari penurunan angka kemiskinan, Kabupaten Sidoarjo dapat dibilang telah mampu (setidaknya telah berupaya) mewujudkan tujuan utama pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari data BPS Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan adanya penurunan angka kemiskinan dari tahun 2008 sebanyak 193.394 orang (9,44%) dari 1,6 juta penduduk, menjadi 136.300 orang (6,97%) pada tahun 2011.

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang utuh, maka dibutuhkan berbagai upaya serius salah satunya dengan menemukan formula paradigma pembangunan yang tepat. Berbagai perubahan paradigma pembangunan pun terjadi. Dari paradigma production centered development yang lebih menekankan adanya perubahan-perubahan fisik dan pencapaian kebutuhan dasar tanpa mempedulikan apakah pencapaian tersebut sesuai dengan keinginan masyarakat atau tidak, hingga paradigma pembangunan yang berbasis masyarakat (people oriented development) yang menuntut adanya kerjasama

dan keseimbangan peran yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan swasta.

Pembangunan daerah merupakan proses yang melibatkan berbagai aspek dan aktor untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu elemen krusial dalam proses pembangunan adalah partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dan aspirasi warga, tetapi juga sebagai bentuk pengawasan dan kontrol terhadap jalannya pembangunan. Di Indonesia, partisipasi masyarakat dalam pembangunan telah diatur dalam berbagai kebijakan dan peraturan perundang-undangan, yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan di tingkat lokal. Kelurahan Rabanngodu Selatan, yang terletak di Kecamatan Raba, Kota Bima, merupakan salah satu contoh area yang mengalami berbagai inisiatif pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup warganya. Seiring dengan upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait, peran serta masyarakat menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan proyek-proyek tersebut.

Partisipasi masyarakat di Kelurahan Rabanngodu Selatan dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari penyampaian ide dan saran, keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, hingga kontribusi dalam pelaksanaan proyek. Namun, meskipun pentingnya partisipasi masyarakat telah diakui secara luas, pelaksanaannya sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman mengenai mekanisme partisipasi, rendahnya kesadaran masyarakat, atau hambatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, memahami dinamika partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Rabanngodu Selatan menjadi hal yang penting untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari berbagai inisiatif pembangunan yang dilakukan di wilayah tersebut.

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan tersebut, maka banyak aspek atau hal-hal yang harus diperhatikan, yang di antaranya adalah keterlibatan masyarakat di dalam pembangunan. Sanit (dalam Suryono, 2010:32) menjelaskan bahwa pembangunan dimulai dari pelibatan masyarakat. Ada beberapa keuntungan ketika masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pembangunan, yaitu, Pertama, pembangunan akan berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Artinya bahwa, jika masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pembangunan, maka akan tercipta kontrol terhadap pembangunan tersebut. Kedua, pembangunan yang berorientasi pada masyarakat akan menciptakan stabilitas politik. Oleh karena masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan, sehingga masyarakat bisa menjadi kontrol terhadap pembangunan yang sedang terjadi. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu perubahan dari keadaan yang buruk menuju ke keadaan yang lebih baik yang dilakukan oleh masyarakat tertentu di suatu Negara.

Partisipasi memiliki maksud dasar menjadi instrument yang memberikan peluang yang besar bagi masyarakat untuk dapat berkembang sesuai dengan potensinya, terlibat aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga pihaknya dapat menikmati mamfaat dari kebijakan, yang dibuat pihak pemerintah. Karena peran masyarakat sangat penting dimana masyarakat yang tahu apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan masyarakat tersebut. Maka di dalam setiap suatu pembangunan untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat sangat dibutuhkan keikutsertaan masyarakat dalam proses perencanaan, karena proses perencanaan dalam suatu kegiatan merupakan hal yang sangat penting dimana tahap perencana sebagai tahap penentuan keputusan yang akan diambil. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis tingkat serta bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Rabanngodu Selatan. Penelitian ini akan menggali bagaimana keterlibatan masyarakat mempengaruhi proses dan hasil pembangunan, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik partisipasi masyarakat dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Keterlibatan masyarakat dapat mendorong adanya transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas dalam pelaksanaan proyek pembangunan. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan,

pihak-pihak terkait dapat memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi warga diperhitungkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam implementasi proyek. Selain itu, partisipasi yang efektif juga dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah sejak dini, serta mengurangi risiko konflik dan ketidakpuasan yang mungkin timbul. Namun, implementasi partisipasi masyarakat tidak lepas dari tantangan. Faktor-faktor seperti rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai hak dan kewajiban mereka dalam proses pembangunan, kurangnya mekanisme komunikasi yang efektif, serta perbedaan kepentingan antara kelompok-kelompok masyarakat, dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan yang optimal.

Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana partisipasi masyarakat diterapkan di Kelurahan Rabangodu Selatan, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam proses tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk memperbaiki dan memperkuat mekanisme partisipasi masyarakat, sehingga proses pembangunan di daerah ini dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh warga dan dampaknya terhadap hasil pembangunan, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah – masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (library research). Data yang dikumpulkan dan di analisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih di kaji. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, Pencarian di internet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbicara bentuk dan jenis partisipasi, tentunya ada kesamaan dan perbedaannya. Tetapi merupakan suatu sistem yang saling berkaitan dan saling ketergantungan serta pengaruh mempengaruhi antara satu dengan lainnya, karena pada prakteknya bentuk partisipasi yang diwujudkan adalah suatu aktivitas menuju pada sarana apa yang harus diberikan. Sedangkan berbicara tentang jenis partisipasi adalah kita membicarakan bagaimana bentuk partisipasi yang diberikan seseorang maupun oleh kelompok masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan. Adapun partisipasi masyarakat yang diwujudkan dalam pelaksanaan operasional pembangunan

Kelurahan Rabangodu Selatan adalah merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Rabangodu berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kelurahan Rabangodu Selatan. Kelurahan Rabangodu Selatan merupakan salah satu wilayah Kecamatan Raba berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 21 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Raba. Sejak 2008 Kelurahan merupakan Perangkat Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan.

Terbentuknya kemajuan dilihat adanya dukungan dari masyarakat, lurah maupun lembaga-lembaga seperti Karang Taruna dll. Pemerataan pembangunan di Kelurahan Rabangodu Selatan masih

Terbilang belum signifikan di karenakan Kelurahan Rabangodu Selatan juga sering mengalami banjir jika hujan turun disebabkan pembangunan seperti perbaikan saluran drainase dan deker belum cukup merata. Adanya partisipasi masyarakat dalam perbaikan saluran drainase ini tidak semata-mata keinginan dari ketua RT namun harus ada dorongan dari lurah dan pemerintah kota Bima guna memperhatikan kesejahteraan masyarakat apalagi pada saat musim hujan dan di beberapa kampung yang benar-benar membutuhkan penyaluran drainase yang baik.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur fisik daerah sangat diharapkan guna memberikan masukan kepada pemerintah daerah apa sebenarnya yang mereka butuhkan. Atau, partisipasi juga harus ada ketika pemerintah daerah membutuhkan sebagian dari hak milik mereka dengan ditukar dengan nilai yang sepadan. Menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan memberikan arti bahwa masyarakat diposisikan sebagai salah satu pilar penting dan strategis di samping pemerintah dan swasta. Posisi ini juga sekaligus menunjukkan bahwa masyarakat bukan hanya sebagai pelaksana pembangunan, tetapi di samping itu masyarakat juga berperan sebagai perencana dan pengontrol berbagai program pembangunan baik program-program yang datang dari pemerintah maupun program-program yang lahir dan dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi kedalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Maka Pembangunan berkelanjutan patut di perhatikan di setiap kelurahan yang ada di kota bima, namun belum ada pergerakan dari lurah yang dapat mengkoordinasi dengan pemerintah, selain persoalan drainase yang masih belum terselesaikan tahun 2017 kelurahan rabangodu selatan juga telah menjadi juara pertama lomba kelurahan terbersih dan kreatif sekota bima apresiasi itu menjadi acuan bagi ketua RT/RW yang ada untuk tetap memperhatikan kebersihan lingkungan.

3 program unggulan kelurahan rabangodu selatan yaitu sebagai berikut :

- a. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- b. Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga keterlibatan dan keamanan
- c. Program pembinaan dan peningkatan pelayanan keagamaan dan sosial kemasyarakatan

Dilihat dari ketiga program unggulan yang di keluarkan oleh lurah rabangodu selatan salah satunya adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pada poin ini masyarakat sendiri sudah sangat antusias dalam bekerja sama dalam hal membangun kelurahan agar kekurangan di setiap RT/RW bisa di selesaikan hanya saja proses pembangunan ini tidak semata-mata keinginan dari masyarakat tetapi harus ada dorongan dari lurah, di karenakan jumlah RT di kelurahan rabangodu selatan berjumlah 12 RT tetapi pemerataan dan pembangunan deker tidak begitu di perhatikan, Partisipasi masyarakat sejauh ini sudah sangat cukup, guna adanya perkembangan seperti anggaran dari pemerintah setempat untuk melaporkan masalah atau kerusakan seperti tidak meratanya pembangunan deker. Dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat, pembangunan deker di Kelurahan Rabangodu Selatan tidak hanya meningkatkan kualitas infrastruktur tetapi juga memberdayakan warga setempat, menciptakan rasa memiliki, dan memastikan keberlanjutan pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun.



Gambar 1. Pembangunan Di lapangan Voly



Gambar 2. Pembangunan Decker hanya di satu RT

Selain masalah drainase dan pembangunan deker yang masih belum merata, pembangunan lainnya seperti lapangan voli kelurahan rabangodu selatan tahun 2016 cukup sangat di perhatikan sebab lapangan tersebut menjadi icon untuk pusat berolahraga ataupun kegiatan lainnya seperti ibu-ibu yang melakukan senam pagi bahkan pemerintah kota memperhatikan akan hal itu. Karang taruna menjadi wadah bagi pemuda-pemuda dalam berkarya dan menampung aspirasi demi kemajuan kelurahan, adanya karang taruna dan lembaga swadaya lainnya sangat membantu masyarakat dalam melakukan perbaikan pembangunan yang ada di kelurahan rabangodu selatan. Lapangan voli tersebut sering kali menjadi tempat ajang dalam pelombaan voli sekota dan kabupaten bima dulunya maka dari itu pembangunannya harus tetap di perhatikan oleh lurah serta di bantu oleh pemerintah kota, partisipasi masyarakat juga maju nya pembangunan tersebut di bawah koordinasi karang taruna yang melakukan gotong royong perbaikan lapangan dan dukungan dari anggota dpr dalam membangun tempat duduk di samping kiri dan kanan lapangan untuk memudahkan dalam ajang perlombaan berikutnya.

Pembangunan berbasis masyarakat semakin diakui sebagai pendekatan yang efektif untuk menciptakan hasil yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Di Kelurahan Rabanngodu Selatan, Kecamatan Raba, Kota Bima, pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memajukan kualitas hidup warga. Namun, keberhasilan pembangunan tersebut sangat bergantung pada bagaimana masyarakat berpartisipasi aktif dalam berbagai tahap proyek, dari perencanaan hingga evaluasi.

4. PENUTUP

Partisipasi memiliki maksud dasar menjadi instrument yang memberikan peluang yang besar bagi masyarakat untuk dapat berkembang sesuai dengan potensinya, terlibat aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga pihaknya dapat menikmati mamfaat dari kebijakan, yang dibuat pihak pemerintah. Karena peran masyarakat sangat penting dimana masyarakat yang tahu apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan masyarakat tersebut. Pembangunan berbasis masyarakat semakin diakui sebagai pendekatan yang efektif untuk menciptakan hasil yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Di Kelurahan Rabanngodu Selatan, Kecamatan Raba, Kota Bima, pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memajukan kualitas hidup warga. Namun, keberhasilan pembangunan tersebut sangat bergantung pada bagaimana masyarakat berpartisipasi aktif dalam berbagai tahap proyek, dari perencanaan hingga evaluasi.

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan kelurahan, yang dimana di perlukan pemberdayaan lembaga-lembaga swadaya yang holistic untuk mengatasi apa saja yang kurang di setiap RT/RW yang ada seperti pembangunan dueker terutama

permasalahan saluran drainase yang belum merata. Partisipasi karang taruna menjadi dorongan bagi lurah dalam membangun serta memperbaiki kelurahan dan tindak lanjut dari pemerintah kota terkait sumber daya yang di gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bardhan, P., & Mookherjee, D. (2006). *Decentralization and Local Governance in Developing Countries: A Comparative Perspective*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Cornwall, A., & Brock, K. (2005). *What Do Buzzwords Do? Prosperity, Power, and the Role of Participation in Development*. *Third World Quarterly*, 26(7), 1043-1055.
- Fung, A., & Wright, E. O. (2001). *Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance*. *Politics & Society*, 29(1), 5-41.
- Hadari, Nawawi. (2007). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hafsah, Mohammad Jafar. (2000). *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hardjosoemantri, K. (1986). *Aspek Hukum Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ibrahim, Johannes. (2006). *Hukum Organisasi Perusahaan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Khairuddin. 2008. *Pembangunan Masyarakat. Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Laksana, Nuring Septyasa. (2013). *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Progam Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen*
- Mantra Bagus Ida. 2006. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution, H. (2019). *Implementasi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus di Beberapa Daerah di Indonesia*. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 137-150.
- Ndraha, Talizuduhu. 2008. *Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: PT. Bina Aksara. Yogyakarta.
- Nugroho, Riant. (2011). *Public Policy*. Jakarta: PT. Gremedia
- Oakley A. 2010. *Analisa Kebijakan Dar' Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, Malang: Bumi Aksara.
- RaJawali. Supriatna, Tjahya. 2010. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal. (2004). *Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sastropoetro, Santoso R.A. 2008. *Partisipasi, Komunilasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Siagian, P. Sondang. (2012). *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soeharto, S. (2015). *Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus di Kota Bima*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 9(1), 45-60.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Soleman B. Taneko. 2006. *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi pembangunan*. Jakarta:
- Sulistiyani, Ambar Teguh. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sumarto, Hetifah. 2009. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Theresia, Aprillia, dkk. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademis, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tjokroamidjojo. (1982). *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.

Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Widiastuti, T., & Ramli, N. (2017). *Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan: Perspektif dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Negeri Jakarta.